



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Propinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak di antara $107^{\circ}32'38,91''$ BT dan $6^{\circ}55'19,94''$ LS. Luas Kota Bandung adalah $167,29$ Km². Adapun batas administratifnya adalah :

Sebelah Utara : Kabupaten Bandung Barat

Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung

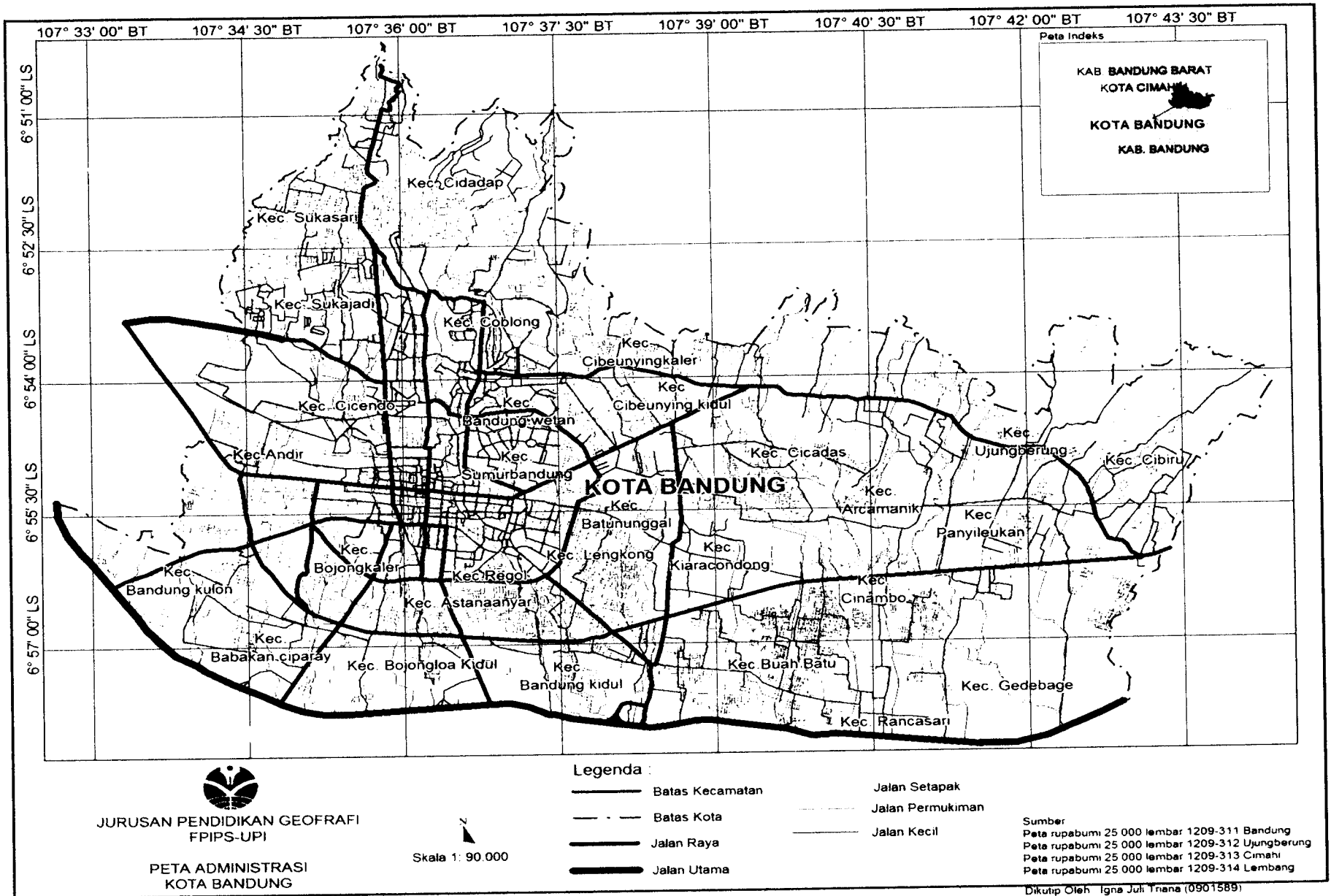
Sebelah Barat : Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi

Sebelah Timur : Kabupaten Bandung

Kota Bandung bisa dibilang cukup strategis selain menjadi ibu kota provinsi bila dilihat dari segi komunikasi, dan perekonomian yang sangat berkembang dengan pesat. Hal tersebut pun dikarenakan Kota Bandung terletak pada pertemuan poros jalan yaitu Barat sampai timur memudahkan hubungan dengan Ibukota Negara dan utara sampai selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan (Subang dan Pangalengan).

Secara administratif Kota Bandung terbagi menjadi 30 kecamatan. Kecamatan Gedebage merupakan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yaitu $9,58$ Km² atau $5,7\%$ dari luas keseluruhan Kota Bandung. Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Astana Anyar dengan luas $2,89$ Km² atau hanya $1,73 \%$ dari luas Kota Bandung.

Persebaran sekolah di Kota Bandung cukup banyak. Dilihat dari jumlah sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi di Kota Bandung bisa dibilang sangat banyak tersebar di 30 kecamatan yang ada.



GAMBAR 3.1 PETA ADMINISTRASI KOTA BANDUNG

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:12) populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang diteliti di daerah penelitian yang dapat dijadikan objek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut populasi yang akan di teliti adalah meliputi :

- a. Populasi Wilayah : Seluruh SMP sederajat yang mengikuti program Bandung *Green School*.
- b. Populasi Manusia : Seluruh Warga Sekolah SMP sederajat di Kota Bandung.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2010:118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel yang akan di gunakan hanya sebagian besar dari populasi itu sendiri dan cukup untuk mewakili penelitian.

Sedangkan menurut Menurut Tika (2005 : 24) “Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili populasi-populasi”

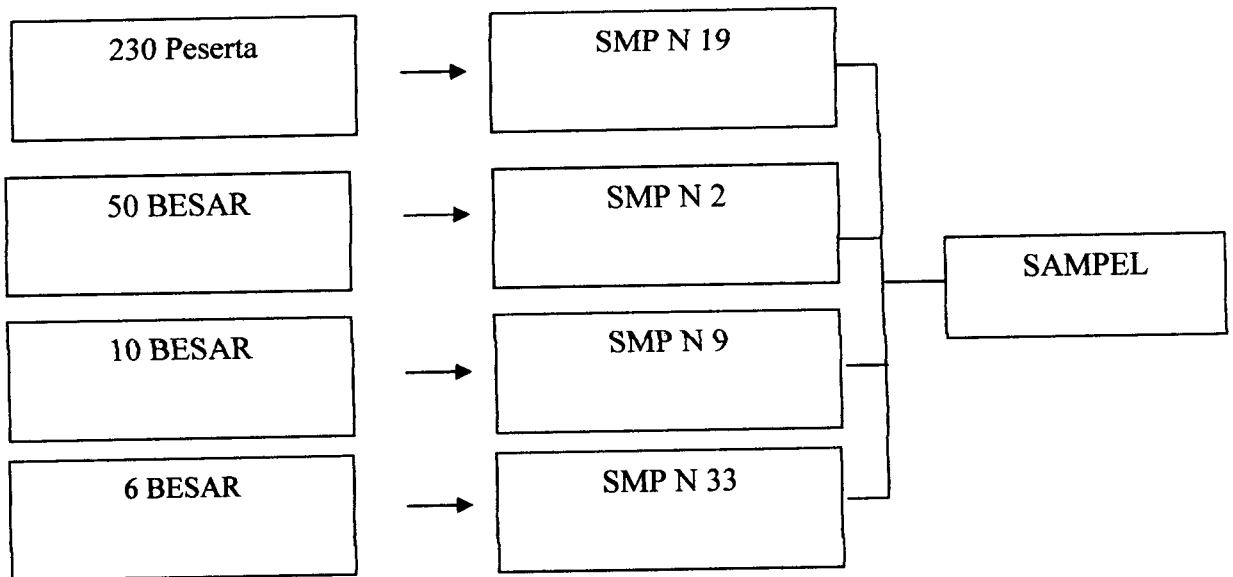
a. Sampel Wilayah

Pengambilan sampel wilayah disini menggunakan sampel random menurut strata. Sampel Random dapat di artikan sebagai himpunan unit atau elemen observasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga setiap unit/elemen dalam populasi mempunyai peluang atau probabilitas yang sama untuk dipilih. Sedangkan strata yang disebutkan itu sendiri adalah menurut karakteristik sehingga strata yang akan di ambil dari penelitian ini di mulai dari peserta yang tidak lolos tahap 50 besar , sekolah yang tidak lolos pada tahap 10 besar, sekolah yang tidak lolos pada tahap 6 besar dan sekolah yang lolos menjadi juara.

Mengapa demikian karena agar terdapat persebaran dalam penelitiannya itu sendiri dan dalam pengambilan sampel ini pun di khususkan pada sekolah menengah pertama.

Dan untuk nama sekolah yang akan menjadi sampel wilayah dalam penelitian ini adalah :

Gambar 3.1
Sampel Wilayah Penelitian



b. Sampel Manusia (Peserta Didik)

Sampel manusia yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Tika (2005 : 30), sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) “adalah cara mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama unuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi”. Pertimbangan karakteristik yang dimiliki oleh responden dianggap homogen sehingga setiap responden memiliki hak yang sama untuk dipilih. Dalam menentukan jumlah sampel masing-masing sekolah dari setiap sekolah yang ada dengan mengambil jumlah sekolah di Kota Bandung. Dalam menentukan besarnya sampel manusia ini menggunakan cara untuk memilih unit ke dalam sampel secara proporsional (Rasyid, 1992:13), sebagai berikut:

1. Menentukan Besarnya Interval Pemilihan

$$I = \frac{N}{n}$$

I = Interval

N = Populasi

n = Jumlah sampel yang di tentukan (kelipatan dari ukuran populasi)

$$(N) = \frac{4395}{44} = 100 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Sampel manusia yang akan di ambil sesuai dengan penelitian yaitu peserta didik.

Menentukan Proporsi Jumlah Peserta Didik

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times I$$

SMP Negeri 9 Kota Bandung

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 100 \\ &= \frac{1423}{4395} \times 100 \\ &= 32 \text{ Hasil Pembulatan} \end{aligned}$$

SMP Negeri 2 Kota Bandung

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times I \\ &= \frac{1252}{4395} \times 100 \\ &= 28 \text{ Hasil Pembulatan} \end{aligned}$$

SMP Negeri 19 Kota Bandung

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times I \\ &= \frac{898}{4395} \times 100 \end{aligned}$$

= 20 Hasil Pembulatan

SMP Negeri 33 Kota Bandung

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 100$$

$$= \frac{822}{4395} \times 100$$

$$= 18 \text{ Hasil Pembulatan}$$

Jadi dari hasil jumlah perhitungan rumus di atas menghasilkan jumlah seluruh sampel warga sekolah adalah 98 siswa yang terdiri dari :

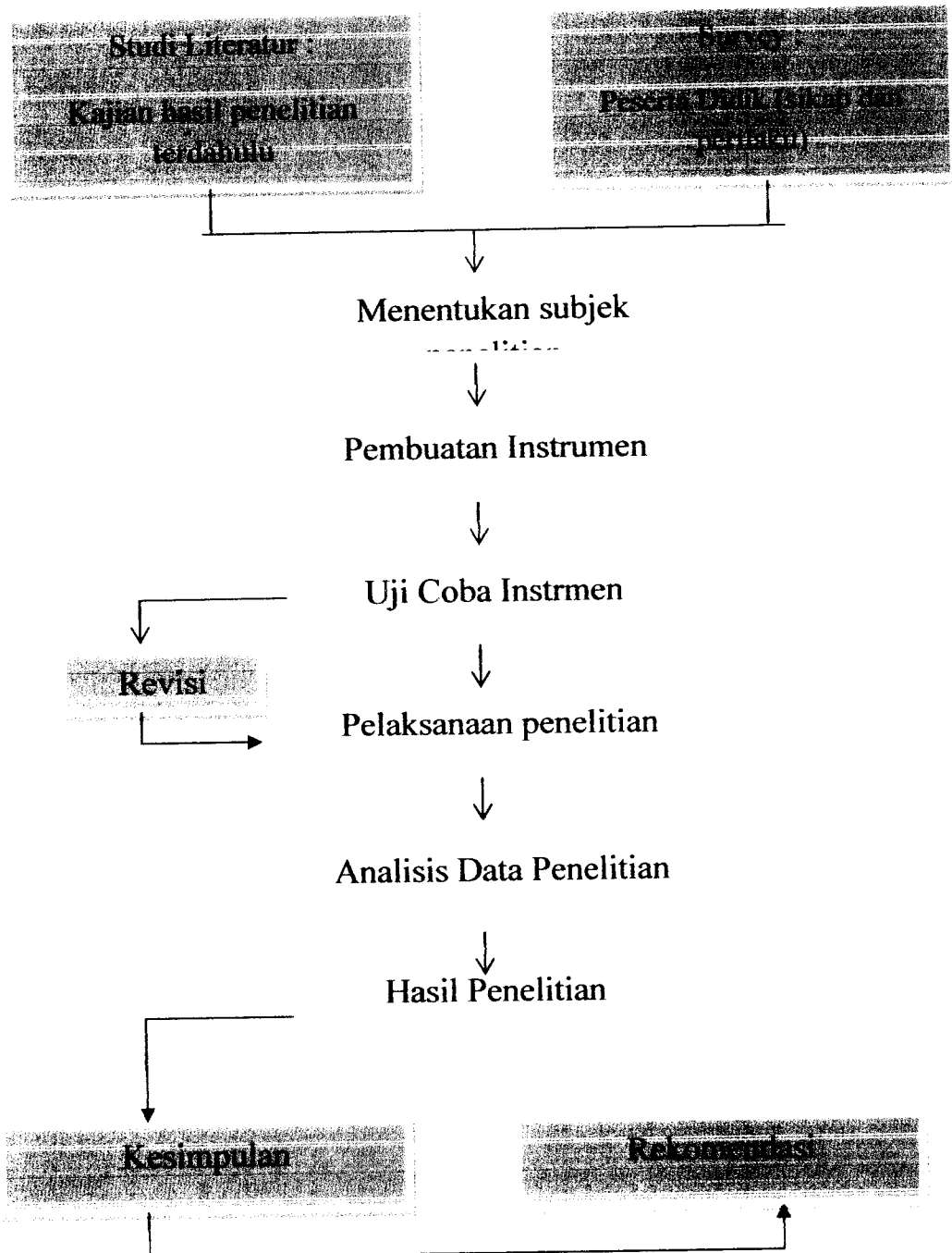
Tabel 3.1

Tabel Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SMP N 33	18
2	SMP N 9	32
3	SMP N 19	20
4	SMP N 2	28
Jumlah		98

Dari data hasil perhitungan di atas sampel peserta didik yang di ambil sekitar 98 siswa yang terdiri dari 18 siswa SMP N 33, 32 siswa SMP N 9, 20 Siswa SMP 19 dan 28 siswa SMP 2.

B. Desain Penelitian



Gambar 3.2

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 60) "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan menurut Puspowaristo (2008: 49) "Variabel adalah sesuatu yang nilainya dapat berubah-ubah". Jadi variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti dalam bentuk apapun dan memiliki nilai berubah-ubah

D. Variabel Penelitian

pengujian hipotesis. suatu gejala digambarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan dengan penelitian ini metode survey yang digunakan lebih bersifat deskriptif sehingga yang sederhana dapat pula bersifat deskriptif, evaluasi atau prediksi. Pada sedangkan tujuan dari penelitian survey ini adalah mulai dari pengumpulan data Alat pengumpul data yang cocok dalam metode survey adalah kuesioner tanggapan publik pada umumnya.

menggambarakan keadaan terkini untuk memahami opini, pendapat, maupun kuesioner (angket) dengan jumlah sampel besar dan merupakan penelitian yang metode penelitian dengan teknik pengumpulan data, seperti wawancara maupun Menurut Bailey dalam Supardan (2009: 251) metode survey merupakan

mengedarkan kuesioner. dengan cara melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan adalah metode yang mendapatkan data dari tempat tertentu sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 6) bahwa metode survey dimaksudkan untuk mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan Adapun penelitian ini menggunakan metode survey, metode survey ini tertentu.

Metode penelitian adalah satu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

C. Metode Penelitian

yang berasal dari hasil perolehan informasi yang kemudian diperoleh kesimpulan akhirnya.

Untuk lebih memudahkan dalam menetapkan data yang akan dikumpulkan dalam suatu penelitian maka harus ditentukan variabel-variabel dalam penelitian mengenai aspek atau faktor-faktor yang dapat dikemukakan secara terperinci di dalam penjelasan istilah. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan variabel tunggal, Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
<p>PARTISIPASI PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM PROGRAM BANDUNG GREEN SCHOOL di KOTA BANDUNG</p>	<p>Bandung Green School:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDM <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman terhadap program BGS - Sosialisasi Program 2. Manajemen sekolah dalam mengelola lingkungan sekolah berbasis lingkungan hidup <ul style="list-style-type: none"> - Kebersihan - Pengelolaan Sampah - Penghijauan - Pengelolaan resapan air

E. Instrumen Penelitian

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta rupa bumi indonesia.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kamera

- b. Software mapinfo
- c. SPSS 16
- d. Pedoman wawancara
- e. Angket

F. Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Angket (kusioner) adalah alat pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden

Jenis angket yang dipergunakan adalah angket tertutup, artinya jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia dan responden tinggal memilih salah satu jawaban. Jenis alternatif jawaban yang digunakan pada angket adalah disesuaikan dengan pertanyaan yaang diberikan. Adapun alternatif jawaban yang tersedia adalah:

A = Ya

B = Tidak

A = Selalu

B = Sering

C = Jarang

D= Tidak Pernah

Pemberian skor alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan adalah 4,3,2,1 walaupun alternatif jawaban berbeda, namun skor adalah 4 sebagai skor tertinggi dan 1 sebagai skor terendah.

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang dipergunakan untuk menghimpun data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang ditehti, terdiri dari:

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan/observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek-objek yang diteliti sehingga di dapat secara langsung melihat karakteristik sekolah yang akan di teliti

c. Wawancara (interview)

Untuk jenis metode wawancara (interview), peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya yang ditujukan kepada warga sekolah untuk mendapatkan data-data yang ingin deperoleh yang.

d. Angket

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat instrumennya. Angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden ini merupakan salah satu sumber data utama dalam penelitian ini. Informasi yang didapat berupa keterangan pribadi, pendirian, dan pandangan pribadi dari responden bersangkutan yang tentunya berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

e. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk pengambilan data, informasi. teori dan hukum dari buku, hasil penelitian, laporan, artikel media massa yang berhubungan dengan penelitian.

f. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Tekhnik Analisis

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini jika dilihat dari bentuk data yang nanti akan dihasilkan adalah menggunakan tehknik analisis kuantitatif. Tehknik analisis kuantitatif ini menggunakan statistik yaitu statistik deskriptif. Analisis Statistik Deskriptif menurut sugiyono (2010:207) adalah

statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan perhitungan persentase. Persentase merupakan teknik statistik sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

p = Prosentase

f = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

n = Jumlah keseluruhan responden

100 = Bilangan konstantan

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (2006:47)